

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga merupakan salah satu kelompok Mata Pelajaran dalam sistem kurikulum Pendidikan Nasional di Indonesia. Menurut Permendikbud No 21 tahun 2016 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan cakupan materi kelompok Mata Pelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan aktivitas fisik, olahraga permainan dan Kesehatan. Teknik penilaiannya mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mengacu pada tiga aspek penilaian yaitu aspek kognitif merupakan hasil belajar intelektual atau pengetahuan, afektif merupakan sikap dan psikomotor merupakan hasil belajar keterampilan peserta didik Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga yang teratur, terencana, terarah dan terbimbing diharapkan dapat merubah perilaku peserta didik serta dapat mencapai seperangkat tujuan yang meliputi pembinaan dan pembentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani peserta didik. (SP, Sukendro, and Haryanto 2020)

Sedangkan menurut (Abduljabar 2011), Pendidikan jasmani memusatkan diri pada semua bentuk kegiatan aktivitas jasmani yang mengaktifkan otot-otot besar (gross motorik), memusatkan diri pada gerak fisikal dalam permainan, olahraga, dan fungsi dasar tubuh manusia. Dengan demikian, Freeman (2001:5) menyatakan pendidikan jasmani dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok bagian, yaitu:

1. Pendidikan jasmani dilaksanakan melalui media fisikal, yaitu: beberapa aktivitas fisikal atau beberapa tipe gerakan tubuh.
2. Aktivitas jasmani meskipun tidak selalu, tetapi secara umum mencakup berbagai aktivitas gross motorik dan keterampilan yang tidak selalu harus didapat perbedaan yang mencolok.
3. Meskipun para siswa mendapat keuntungan dari proses aktivitas fisikal ini, tetapi keuntungan bagi siswa tidak selalu harus berupa fisikal, nonfisikal pun bisa diraih seperti: perkembangan intelektual, sosial, dan estetika, seperti juga perkembangan kognitif dan afektif.

Secara utuh, pemahaman yang harus ditangkap adalah: Pendidikan jasmani menggunakan media fisik untuk mengembangkan kesejahteraan total setiap orang. Karakteristik pendidikan jasmani seperti ini tidak terdapat pada mata pelajaran lain, karena hasil kependidikan dari pengalaman belajar fisik tidak terbatas hanya pada perkembangan tubuh saja. Konteks melalui aktivitas jasmani yang dimaksud adalah konteks yang utuh menyangkut semua dimensi tentang manusia, seperti halnya hubungan tubuh dan pikiran.

Pendidikan jasmani olahraga mempunyai peran penting dalam kehidupan karena berpengaruh pada kesehatan. Kegiatan olahraga terdapat olahraga bola besar diantaranya bola voli. Menurut (Prabawa, Kharisma, and Effendy 2019), permainan bola voli adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang bertujuan untuk menjatukan bola ke daerah lawan menggunakan tangan. Setiap regu pada permainan bola voli terdiri dari enam orang pemain. Permainan bola voli memerlukan koordinasi dan kerjasama tim.

Permainan bola voli dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 persegi (9meter persegi) bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh net. Lapangan voli berukuran panjang 18meter (59) dan lebar 9 meter (296 inci), yang ditandai dengan garis pinggir dan garis belakang. Ketinggian net yang tepat bagi pemain putri adalah 2,24meter untuk pria dan permainan campuran tinggi netnya 2,43 meter. Bagian yang sah dari net adalah yang berada di antara kedua garis pinggir. Bola voli dimainkan tidak hanya adanya sarana dan prasarana yang mendukung jalannya permainan bola voli, tetapi juga dibutuhkan kemampuan teknik dasar serta taktis/strategi yang dimiliki oleh para siswa atau pemain bola voli (Fani and Sukoco 2022).

Pada permainan bola voli diperlukan Teknik dasar yang harus dikuasai siswa, dengan menguasai Teknik dasar bola voli diharapkan siswa akan menjadi lebih terampil dalam bermain bola voli. Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa

diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli (Fahmi 2022).

Teknik dasar permainan bola voli yang harus dikuasai antara lain Teknik bola voli ada lima yaitu 1) servis (tangan bawah, tangan samping dan servis atas); 2) *passing* (*passing* atas dan *passing* bawah); 3) umpan; 4) *smash* (*smash* normal, *smash* semi, *smash pull*, *smash pull straight* dan *smash push*); 5) *block*. Untuk dapat menjadi pemain bola voli yang baik teknik tersebut harus dapat dikuasai dengan baik. Setelah menguasai semua Teknik dasar bola voli, pemain dapat dengan mudah menempatkan posisinya didepan atau dibelakang. Dibutuhkan kerjasama dan kekompakan setiap pemain dalam timnya untuk memperoleh kemenangan. Dari hasil pengamatan atau observasi di lapangan masih banyak yang harus di perbaiki dalam melakukan *passing* atas, masih banyak ditemui kesalahan yang terjadi ketika melakukan *passing* atas, seperti posisi badan tidak dibungkukan kedepan, kaki tidak ditekuk, perkenaan bola ketangan tidak tepat, gerakan tangan siswa yang dibengkokkan dan gerakan tangan lebih dari 90° (lebih tinggi dari bahu).

Ketepatan *passing* atas, masih banyaknya siswa pada saat melakukan *passing* atas sering kali terjadi bola tidak tepat sasaran, sehingga perlu adanya metode baru yang tepat untuk meningkatkan hasil *passing* atas yang baik dan benar. Langkah kaki juga sering terjadi kesalahan hal ini sangat menentukan dalam teknik pengambilan *passing* atas.

Dari masalah ini kemudian membuat penelitian untuk memperbaiki *passing* atas yang efektif pada ekstrakurikuler bola voli SMPN 9 Kota Tasikmalaya dengan menggunakan variasi latihan, variasi latihan merupakan permainan bola voli yang dimodifikasi sedemikian rupa dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas bola voli. Selain itu juga agar siswa lebih aktif bergerak sehingga anak merasa gembira dan tertarik untuk melakukan teknik yang paling mendasar dalam permainan bola voli ini.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang banyak di minati oleh siswa

yaitu ekstrakurikuler olahraga karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dan berguna untuk meningkatkan kualitas kebugaran jasmani siswa, karena olahraga menuntut remaja bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, selain itu penerapan nilai-nilai pengetahuan memperluas wawasan atau kemampuan olahraga untuk mencapai tujuan olahraga dan untuk mengembangkan siswa untuk mencapai sebuah prestasi olahraga yang di minatnya.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan potensi olahraga khususnya bakat bola voli. Dalam upaya mencapai prestasi yang baik, pembinaan prestasi harus dilakukan sejak dini dan atlet-atlet muda yang berbakat sangat menentukan dalam mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk menulis sebuah penelitian tentang “Pengaruh Variasi Latihan *Passing* Atas Terhadap Keterampilan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah variasi latihan *passing* atas berpengaruh terhadap keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa ekstrakurikuler?”

1.3 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2016:59). Definisi oprasional adalah kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat di ukur, definisi oprasional menjelaskan cara tertentu yang di gunakan untuk meneliti dan mengoprasikan kontrak. Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa definisi oprasional secara sistematis menguraikan yang sesuai dengan variable yang di angkatnya, yaitu:

1. Variasi latihan merupakan permainan bola voli yang dimodifikasi sedemikian rupa dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas bola voli. Selain itu juga agar siswa lebih aktif bergerak sehingga anak merasa gembira dan tertarik untuk melakukan teknik yang paling mendasar dalam permainan bola voli ini yang tujuannya

untuk memperoleh kesenangan ketika pembelajaran, agar peserta didik tidak bosan ketika melakukan pembelajaran di luar kelas.

2. Bola voli adalah suatu permainan beregu yang di mainkan oleh setiap timnya terdiri dari enam orang, yang tujuannya untuk menjatuhkan bola ke area pertahanan lawan, bola voli harus memiliki koordinasi dan kerja sama tim yang baik

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variasi latihan dapat berpengaruh terhadap keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa ekstrakurikuler.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis Secara Teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau masukan bagi ekstrakurikuler bola voli di SMPN 9 Kota Tasikmalaya untuk meningkatkan keterampilan *passing* atas bola voli menggunakan variasi latihan pada siswa ekstrakurikuler SMPN 9 Kota Tasikmalaya.
2. Kegunaan Praktis Secara Praktis, hasil penelitian dari skripsi ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang mengajar siswa di SMPN 9 Kota Tasikmalaya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dan bagi pihak lain. Skripsi ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam mengambil penelitian yang serupa.